

ABSTRAK

Maskanah: *Pembelajaran Ilmu Tajwid Riwâyat Hafsh 'An 'Ashim Perspektif Thâriq Asy-Syatiby dan Thâriq Al-Jazary di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai*, dibawah bimbingan prof. Dr. Mahyuddin Barni, M.Ag. dan Dr. H. Abdul Basyir, M.Ag. Tesis, pada pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2020.

Kata Kunci: Pembelajaran Tajwid, *Riwâyat Hafsh*.

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dan membacanya bernilai ibadah. Ilmu tajwid sangat penting dalam literatur Al-Qur'an. Ilmu tajwid menuntun kaum muslim untuk mengetahui tentang tata cara melafalkan ayat-ayat Allah dengan baik dan benar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Mengetahui pembelajaran ilmu tajwid *riwâyat Hafsh 'an 'Ashim* perspektif *thâriq Asy-Syatiby* dan *thâriq Al-Jazary* di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai, 2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran ilmu tajwid *riwâyat Hafsh 'an 'Ashim* perspektif *thâriq Asy-Syatiby* dan *thâriq Al-Jazary* di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai dan solusinya.

Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sumber data primer dosen ilmu tajwid dan mahasiswa semester IV. Sedangkan data sekunder terdiri atas sejumlah buku, hasil penelitian, dan dokumen lainnya. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan beberapa dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data riset lapangan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dalam tesis ini terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran ilmu tajwid *riwâyat Hafsh 'an 'Ashim* perspektif *thâriq Asy-Syatiby* dan *thâriq Al-Jazary* di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai menggunakan metode jibril dengan tingkat kemampuan yang baik karena santri mampu melafalkan huruf sesuai makharaj dan sifatnya, tetapi sebagian mahasiswa masih ada yang tidak konsisten membaca *mad munfasil*, terkadang dibaca 4 harakat dan terkadang dibaca 2 harakat.

Faktor pendukung pembelajaran ilmu tajwid *riwâyat Hafsh 'an 'Ashim* perspektif *thâriq Asy-Syatiby* dan *thâriq Al-Jazary* di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai yaitu guru yang berkompeten dan metode belajar serta lingkungan belajar kampus yang mendukung. Adapun faktor penghambat pembelajaran ini adalah media pembelajaran, alokasi waktu belajar dan jumlah mahasiswa, serta latar belakang mahasiswa yang berbeda.

Upaya mengatasi faktor penghambat pembelajaran ilmu tajwid *riwâyat Hafsh 'an 'Ashim* perspektif *thâriq Asy-Syatiby* dan *thâriq Al-Jazary* di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai, langkah yang ditempuh pihak kampus tentang media

pembelajaran ini adalah mengadakan rapat dosen pada setiap awal semester. Mengenai alokasi waktu belajar yang kurang dan jumlah mahasiswa yang banyak serta latar belakang mahasiswa yang berbeda-beda, pihak kampus mengusahakan dengan kegiatan ekstrakurikuler, mengikuti pelatihan dan seminar, mengadakan khataman Al-Qur'an rutin setiap bulan.

Kiranya dapat selalu meningkatkan pemahaman mengenai pembelajaran ilmu tajwid riwayat Hafsh 'an 'Ashim perspektif *thariq* Asy-Syatiby dan *thariq* Al-Jazary dan mengembangkan pembelajaran ilmu tajwid ini dengan media pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik, serta memformulasikannya dengan metode yang lain yang dianggap tepat sesuai dengan materi pembelajaran.